

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)****MEDISTRA INDONESIA****PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)****PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)****PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nomor Dokumen	:	FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	27 Juni 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	04 Juli 2022

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**(PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS)****VISI**

Visi dari Prodi Keperawatan (S1) dan pendidikan profesi Ners adalah Menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Ners yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan visioner serta mempunyai kemampuan dalam komunikasi terapeutik dalam tatanan layanan kesehatan di tingkat regional di tahun 2036.

MATA KULIAH	KODE MK: Kep 316	BOBOT (sks) : 2 SKS (1T, 1P)	SEMESTER: V III	Tgl Penyusunan: 04 Februar 2023
Keperaawatan Komplementer	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ka PRODI	WK I
	1. Lina Indrawati, S.Kep,	Lina Indrawati, S.Kep,	Nama & Tanda tangan	Nama & Tanda tangan
	Ns, M.Kep 2. Baltasar, S.Kep, MSc	Ns, M.Kep 	 Ns. Kiki Deniati, M.Kep	 Puri Kresnawati, SST, M.KM
CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
Capaian Pembelajaran (CP)	S9	Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya di area keperawatan komplementer		
	P3	Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan keprawatan komplementer yang di lakukan secara mandiri		
	KU1	Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan kompetensi kerja profesi		
	KU2	Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesional berdasarkan pemikiran logis, kritis sistematis dan kreatif		
	KU3	Memberikan asuhan keperawatan komplementer yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan pasien sesuai standar asuhan		

	keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan
KK3	Mampu melaksanakan metode hipnoterapi untuk meminimalkan stimulus nyeri dan stress pasca trauma
CPMK	
CPMK1	Melakukan simulasi asuhan keperawatan komplementer terkait gangguan sistem individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis
CPMK2	Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada individu dengan di area komplementer
CPMK3	Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi dengan pendekatan complementer therapy
CPMK4	Mendemonstrasikan metode hipnosis pada hipnoterapi sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif

	CPMK5	Mengintegrasikan hasil hasil penelitian terapi komplementer kedalam asuhan keperawatan kegawat daruratan dan komunitas ke dalam semua sistem terkait
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas Mata kuliah terapi komplementer sebagai pendukung kompetensi mahasiswa Program Sarjana Keperawatan yaitu mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan pemahaman terapi komplementer dan macam-macam terapi komplementer melalui kegiatan perkuliahan serta aplikasinya dalam pelayanan keperawatan dan situasi bencana	
Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	<p>1. Pengantar terapi komplementer dalam keperawatan :</p> <p>2. Modifikasi lingkungan dalam optimalisasi penyembuhan</p> <p>3. Mind-Body-Spirit Therapies</p> <ul style="list-style-type: none"> - Imagery - Music Intervensi - Terapi humor dan tertawa - Yoga - Terapi Biofeedback - Meditasi - Terapi berdoa/prayer - Storytelling - Animal assisted Therapy <p>4. Manipulative and Body Based Therapies</p> <ul style="list-style-type: none"> - Massage - Taichi - Terapi Relaksasi - Hipnoterapi <p>5. Produk alami</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aromatherapy - Herbal <p>6. Terapi energi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terapi cahaya - terapi sentuhan - Reiki - Akupressure - Reflexology <p>7. Penerapan terapi komplementer dalam pelayanan keperawatan</p> <p>8. Herbal Therapy</p> <p>9. Evidenced based Nursing berbasis terapi komplementer</p>	

Pustaka	Utama:
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lindquist R, Snyder M, Fran Tracy M, 2014; Complementary & Alternative Therapies in Nursing, Seventh edition, R ; Springer Publishing Company, New York 2. Nathenson P & Nathenson SL; Complementary and alternative Health Practiced in the Rehabilitation Nursing ; 42 (1), 5-13, doi: 10.1002/rnj.227 3. Lemone, Burke. Medical Surgical Nursing; Critical Thinking in Client Care;3rd edition. volume 2. Prentice Hall. Philippine. 4. Fontaine, K.L. 2005. Complementary & Alternative Therapies for Nursing. 2th Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall. 5. Kozier & Erb's. 2016. Fundamentals of Nursing : Concepts, Prosess and Practice, 9th Edition. New Jersey : Pearson Education, Inc. 6. Potter, P.A, & Perry, AG. 2013. Fundamental of Nursing, 7th Edition. Singapore : Elsevier. 7. Widyatuti, Terapi Komplementer Dalam Keperawatan Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 12, No. 1, Maret 2008; hal 53-57
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak : Edlink dan SIAKAD
Dosen Pengampu	Ns. Lina Indrawati, M.Kep, Baltasar, MSc
Mata kuliah Prasyarat	-

		Karakteristik, Bentuk		Penilaian
--	--	------------------------------	--	------------------

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
						(1)	(2)	(3)
0	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang tujuan, ruang lingkup materi, strategi dan evaluasi perkuliahan (memahami dan menyepakati kontrak kuliah).					-		
1	Mampu mengembangkan konsep pengantar terapi komplementer	1. Definisi dan klasifikasi terapi komplementer	Karakteristik : 1. interaktif	[TM: 1x50” [P: 1 x 170”]	Kemampuan memahami peran	Bentuk penilaian: 1. Rubrik	- Ketepatan menjelaskan konsep	5%

	dalam keperawatan	<p>2. Kegunaan terapi komplementer 3. Implikasi dalam keperawatan 4. Peran perawat dalam terapi komplementer</p>	<p>2. kontekstual 3. efektif 4. Saintifik 5. Berpusat pada mahasiswa</p> <p>Bentuk pembelajaran: 1. Kuliah 2. Seminar</p> <p>Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3. Discovery learning</p>	<p>dan fungsi perawat dalam terapi komplementer</p>	<p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan 	<p>terapi komplementer</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan menjelaskan kegunaan terapi komplementer - Ketepatan menjelaskan implikasi nya dalam keperawatan - Ketepatan identifikasi peran perawat dalam terapi komplementer 		
2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi , memahami dan mampu memodifikasi lingkungan yang tepat dalam terapi komplementer	<p>1. konsep lingkungan 2. lingkungan yang terkait dengan terapi komplementer 3. modifikasi lingkungan yang tepat untuk mempercepat penyembuhan</p>	<p>Karakteristik: 1. interaktif 2. kontekstual 3. efektif 4. Saintifik 5. Berpusat pada mahasiswa</p> <p>Bentuk pembelajaran: 1. Kuliah 2. Seminar</p> <p>Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3. Discovery learning</p>	<p>[TM: 1 x50” [P: 1 x 170”]</p>	<p>Kemampuan melakukan modifikasi lingkungan dalam menunjang terapi komplementer</p>	<p>Bentuk penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Rubrik <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan menjelaskan konsep lingkungan dalam terapi komplementer - Ketepatan menjelaskan lingkungan yang terkait dengan terapi komplementer - Ketetapan memodifikasi lingkungan yang tepat 	5%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek etik dan legal dalam terapi komplementer dan dilemma etik dalam penerapan terapi	<p>1. Aspek etik dan legal dalam keperawatan komplementer 2. kebijakan dan peraturan pemerintah dalam terapi komplementer</p>	<p>Karakteristik: 1. interaktif 2. kontekstual 3. efektif</p>	<p>[TM: 1 x50” [P: 1 x 170”]</p>	<p>Kemampuan menjelaskan aspek etik dan legal dan</p>	<p>Bentuk penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Rubrik <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - ketepatan menjelaskan aspek etik dan legal - ketepatana 		5%

 komplementer

 4. Saintifik

 pemecaha
n

		3. dilema etik dalam penerapan terapi komplementer	5. Berpusat pada mahasiswa Bentuk pembelajaran 1. Kuliah 2. Seminar Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3. Discovery learning		masalah dalam terapi komplementer	• partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan	pemecahan masalah dilema etik dalam keperawatan komplementer	
4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengembangkan konsep terapi komplementer berbasis <i>Mind – Body – Spirit Therapy</i> dan penerapan dalam tatanan klinik dan komunitas	1. Tehnik Imagery : - Definisi, jenis, panduan penggunaan, kriteria hasil, indikasi, kegunaan - penelitian terkait 2. Terapi Musik - Definisi, jenis,panduan penggunaan, kriteria hasil, indikasi, kegunaan - penelitian terkait 3. Terapi humor dan tertawa - Definisi, jenis,panduan penggunaan, kriteria hasil, indikasi, kegunaan - penelitian terkait 4. Yoga - Definisi, jenis,panduan penggunaan, kriteria hasil, indikasi, kegunaan	Karakteristik : 1. interaktif 2. kontekstual 3. efektif 4. Saintifik 5. Berpusat pada mahasiswa Bentuk pembelajaran 1. Kuliah 2. Seminar Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3. Discovery learning	[TM: 1 x50”] [P: 1 x 170”]	Kemampuan	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan	- ketepatan menjelaskan dan mengembangkan teknik imagery - ketepatan menjelaskan dan mengembangkan terapi musik - ketepatan menjelaskan dan mengembangkan teknik yoga	5%

5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengembangkan konsep terapi komplementer berbasis <i>Mind – Body – Spirit Therapy</i> dan penerapan dalam tatanan klinik dan komunitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biofeedback terapi Definisi, jenis,panduan penggunaan, kriteria hasil, indikasi, kegunaan 2. Meditasi Definisi, jenis,panduan penggunaan, kriteria hasil, indikasi, kegunaan 3. Berdoa Definisi, jenis,panduan penggunaan, 4. kriteria hasil, indikasi, kegunaan Animal Assisted Therapy Definisi, jenis,panduan penggunaan, kriteria hasil, indikasi, kegunaan - penelitian terkait 	<p>Karakteristik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. interaktif 2. kontekstual 3. efektif 4. Saintifik 5. Berpusat pada mahasiswa <p>Bentuk pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah 2. Seminar <p>Metode Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3. Discovery learning 	<p>[TM: 1x50” [P: 1 x 170”]</p>	Kemampuan	<p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rubrik <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan 	<ul style="list-style-type: none"> - ketepatan menjelaskan dan mengembangkan biofeedback terapi - ketepatan menjelaskan dan mengembangkan terapi meditasi - ketetapan menjelaskan terapi berdoa - ketepatan menjelaskan dan mengembangkan terapi animal assisted therapy 	5%
6	Mampu mengembangkan konsep terapi komplementer berbasis produk alami dan penenrapan dalam tatanan klinik dan komunitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aromatherapy Definisi, jenis,panduan penggunaan, kriteria hasil, indikasi, kegunaan Penelitian terkait 2. Herbal Definisi, jenis,panduan penggunaan, kriteria hasil, indikasi, kegunaan Penelitian terkait 	<p>Karakteristik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. interaktif 2. kontekstual 3. efektif 4. Berpusat pada mahasiswa <p>Bentuk pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah <p>Metode Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 	<p>[TM: 1x50” [P: 1 x 170”]</p>	Kemampuan menjelaskan terapi komplementer berbasis produk alami	<p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rubrik <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan 	<ul style="list-style-type: none"> - ketetapan menjelaskan tentang aromaterapi - ketepatan menjelaskan terapi herbal 	5%

		3. Discovery learning						
7	Mampu mengulang kembali dan menerapkan herbal therapy dalam intervensi keperawatan	Membuat video terapi herbal sesuai dengan masalah dan keluhan pasien dan mengupload ke youtube	: Karakteristik : 1. interaktif 2. kontekstual 3. efektif 4. Saintifik 5. Berpusat pada mahasiswa Bentuk pembelajaran: 1. simulasi/demonstrasi Metode Pembelajaran: Discovery learning -	[TM: 1x50”] [P: 1 x 170”]	Kemampuan membuat terapi herbal alami dengan pendekatan keperawatan	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan	- ketepatan mensimulasikan dan membuat video terapi herbal dalam intervensi keperawatan	10%

8

UTS / EVALUASI TENGAH SEMESTER

9	Mampu mengembangkan konsep terapi komplementer berbasis Manipulative and Body Based therapies	1. Massage Definisi, jenis,panduan penggunaan, kriteria hasil, indikasi, kegunaan 2.Tai chi Definisi, jenis,panduan penggunaan, kriteria hasil, indikasi, kegunaan b. Penelitian terkait	Karakteristik: 1. interaktif 2. kontekstual 3. efektif 4. Saintifik 5. Berpusat pada mahasiswa Bentuk pembelajaran 1. Kuliah Metode Pembelajaran:	[TM: 2x50”] [P: 1 x 170”]	Kemampuan menjelaskan terapi massage, tai chi	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan	- Ketepatan menjelaskan terapi massage - Ketepatan menjelaskan terapi Tai Chi	5%
---	---	--	--	------------------------------	---	--	--	----

-
1. Sma
ll grup
Discussion
 2. Cooperative learning

			3.Discovery learning					
10	Mampu mengembangkan konsep terapi komplementer berbasis Manipulative and Body Based therapies	<p>1. Terapi relasi Definisi, jenis,panduan penggunaan, kriteria hasil, indikasi, kegunaan</p> <p>c. Penelitian terkait</p> <p>2. Hipnoterapi Definisi, jenis,panduan penggunaan, kriteria hasil, indikasi, kegunaan</p> <p>d. Penelitian terkait</p>	<p>Karakteristik:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. interaktif 2. kontekstual 3. efektif 4. Saintifik 5. Berpusat pada mahasiswa <p>Bentuk pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.Kuliah 2.Seminar 3. simulasi <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3.Discovery learning 	[TM: 2x50” [P: 1 x 170”]	Kemampuan menjelaskan terapi relaksasi dan hipnoterap	<p>Bentuk penilaian:</p> <p>1. Rubrik</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan 	<ul style="list-style-type: none"> - ketepatan menjelaskan terapi relaksasi - ketepatan menjelaskan teknik hipnoterapi dalam keperawatan 	5%
11	Mampu mengembangkan konsep terapi komplementer berbasis terapi energi	<p>1. Terapi cahaya Definisi, jenis,panduan penggunaan, kriteria hasil, indikasi, kegunaan</p> <p>Penelitian terkait</p> <p>2. Terapi sentuhan Definisi, jenis,panduan penggunaan, kriteria hasil, indikasi, kegunaan</p> <p>Penelitian terkait</p> <p>3. Terapi reiki Definisi, jenis,panduan penggunaan, kriteria hasil, indikasi, kegunaan</p> <p>Penelitian terkait</p>	<p>Karakteristik:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. interaktif 2. kontekstual 3. efektif 4. Saintifik 5. Berpusat pada mahasiswa <p>Bentuk pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.Kuliah 2.Seminar 3.Praktikum <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3.Discovery learning 	[TM: 2x50” [P: 1 x 170”]	Kemampuan menjelaskan dan mengembangkan terapi cahaya, terap sentuhan, terapi reiki	<p>Bentuk penilaian:</p> <p>1. Rubrik</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan menjelaskan terapi cahaya - Ketepatan menjelaskan terapi sentuhan - Ketepatan menjelaskan terapi reiki 	5%
12	Mampu melakukan simulasi terapi hipnosis dalam terapi	Simulasi / Demonstrasi : Tehnik Hipnoterapi di	<p>Karakteristik:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.Interaktif 	[TM: 2x50” [P: 1 x 170”]	Kemampuan menerapkan	<p>Bentuk penilaian:</p> <p>1. Rubrik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - ketepatan melakukan 	10%

	komplementer (PRAKTIKUM)	kelas/video	<p>2. integratif 3. Saintifik 4. Efektif 5. Berpusat pada Mahasiswa</p> <p>Bentuk pembelajaran:</p> <p>1. Kuliah 2. Seminar 3. simulasi</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3. Discovery learning</p>	teknik hipnoterapi dalam intervensi keperawatan	<p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan 	teknik hipnoterapi sesuai dengan prosedur pelaksanaan		
13	Mampu melakukan sismulasi terapi Tai Chi dalam intervensi keperawatan (PRAKTIKUM)	Simulasi /demonstrasi : Tai Chi therapy dan aplikasi dalam keperawatan Kelas/video	<p>Karakteristik:</p> <p>1. Interaktif 2. integratif 3. Saintifik 4. Efektif 5. Berpusat pada Mahasiswa</p> <p>Bentuk pembelajaran</p> <p>1. Kuliah 2. Praktikum/simulasi</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>1. Simulasi 2. Discovery Learning dan Self Directed Learning</p>	<p>[TM: 3x50” [P: 1 x 170”]</p>	<p>Kemampuan menerapkan Tai Chi teknik dalam keperawatan komplementer</p>	<p>Bentuk penilaian:</p> <p>1. Rubrik</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan 	<p>- ketepatan melakukan teknik Tai Chi sebagai pendekatan intervensi keperawatan</p>	10%

14	Mampu memahami terapi komplementer berbasis body manipulatif terapi dan berbasis energi	1. akupressure Definisi, jenis,panduan penggunaan, kriteria hasil, indikasi, kegunaan Penelitian terkait	Karakteristik : 1. Interaktif 2. integratif 3. Saintifik 4. Efektif	[TM: 2x50” [P: 1 x 170”	Kemampuan menerapkan teknik acupressure, refleksi	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan	-Ketepatan menjelaskan teknik akupressure dalam keperawatan	5%
15	Mampu mendemonstrasikan aromatherapy dan produk herbal dalam intervensi keperawatan baik dalam tatanan klinik maupun komunitas	Simulasi penerapan aromatherapy dalam keperawatan	Karakteristik: 1. Interaktif 2. integratif 3. Saintifik 4. Efektif 5. Berpusat pada Mahasiswa Bentuk pembelajaran 1. Kuliah 2. Seminar 3. Diskusi tutorial Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion	[TM: 2x50” [P: 1 x 170”	Kemampuan mendemostrasikan aromatherapy dan produk herbal dalam tatanan layanan kesehatan	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan	-Ketepatan menjelaskan teknik akupressure dalam keperawatan	5 %

			2. Cooperative learning				
			3. Discovery learning				
16			UAS				

Keterangan Tugas Presentasi kelompok:

1. Kelompok 1: tehnik guided imagery therapy (Bu Lina)
2. Kelompok 2:terapi humor dan tertawa (Bu Lina)
3. Kelompok 3:yoga terapi (Bu Lina)
4. Kelom[ok 4:animal assisted therapy (Bu Lina)
5. Kelompok 5:Taichi (Pak Baltasar)
6. Kelompok 6: hipnoterapi (Pak baltasar)
7. Kelompok 7:Terapi cahaya (Pak baltasar)
8. Kelompok 8:aroma terapi (bu lina)
9. Kelompok 9:: akupressure (pak baltasar)
10. Kelompok 10:terapi magnet (Pak baltasar)

Untuk waktu presentasi dsesuaikan dengan jadwal bersama dengan pembimbing dosennya.

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut. Pada CPMK memuat nomor urutan CPL sesuai dengan isi yang dibebankan pada mata kuliah.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100% sudah termasuk penilaian UTS dan UAS.

13. Keterangan :

1.	Program Studi	:	Tuliskan nama resmi program studi
2.	Visi Misi	:	Tuliskan kurikulum Program Studi
3.	Mata Kuliah	:	Tuliskan nama mata kuliah sesuai kurikulum
4.	Kode MK	:	Tuliskan kode MK sesuai kurikulum
5.	Bobot SKS	:	Tuliskan total jumlah sks pada mata kuliah. Kemudian jabarkan sks untuk P : merupakan penjabaran sks praktik dan T : merupakan penjabaran sks teori
6.	Semester	:	Tuliskan semester berapa mata kuliah ini diajarkan
7.	Tanggal penyusunan	:	Merupakan tanggal pada saat RPS dibuat
8.	Dosen Pengembang RPS	:	Tuliskan nama dosen yang terlibat dalam pengembangan RPS
9.	Kordinator Mata Kuliah	:	Merupakan bukti bahwa RPS sudah melalui hasil review oleh dosen kodinator sehingga perlu bukti tanda tangan dan nama dosen kordinator mata kuliah
10.	Pengesahan	:	Berisikan pengesahan penggunaan RPS oleh Kaprodi dan WK I. Ini merupakan bukti bahwa RPS sudah melalui proses review serta penetapan RPS untuk digunakan dalam satu semester berjalan.
11.	Capaian Pembelajaran (CP)	:	Berisikan capaian pembelajaran mata kuliah sesuai dengan matriks CPL yang ada pada kurikulum program studi
12.	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	:	Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait. Isikan nomor urut CPL yang

		dijadikan sebagai CPMK. Sebagai contoh S1, KU3, KK 5, dst
13.	Deskripsi Mata Kuliah	: Merupakan uraian singkat tentang mata kuliah sesuai pedoman kurikulum yang telah ditetapkan
14.	Daftar Pustaka	: Menuliskan referensi wajib dan pendukung yang harus disediakan oleh mahasiswa saat proses pembelajaran sebagai bahan bacaan.
1.	Mg Ke-	: Pada kolom ini berisikan urutan waktu dalam minggu (dari total 16 minggu/semester) dalam pelaksanaan perkuliahan. Misalnya: Mg 1, 2, 3, dst
2.	Sub CPMK	: Kemampuan akhir yang diharapkan. Pada kolom ini berisikan rumusan kemampuan bidang kognitif, psikomotor, dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (<i>hard skill & soft skill</i>). Merupakan tahapan kemampuan yang diharapkan dapat mencapai kompetensi mata kuliah ini di akhir semester. Sub CPMK bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah. Adapun acuan dalam membuat sub CPMK adalah pada konsep Bloom dan menyesuaikan dengan level KKNI pada masing-masing program studi.
3.	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	: Merupakan subjek pembelajaran yang diturunkan berdasarkan bahan kajian yang dibebankan pada mata kuliah, dan dikandung oleh CPMK maupun sub-SPMK. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam

		pokok bahasan- sub pokok bahasan, atau teamtik-tematika yang dikemas sebagai bahan ajar (buku ajar, modul ajar, diktat, dll).
4.	Karakteristik proses pembelajaran, Bentuk, dan Metode Pembelajaran	<p>Karakteristik proses pembelajaran</p> <p>Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat: 1)interaktif, 2)holistik, 3)integratif, 4)saintifik, 5)kontekstual, 6)tematik, 7)efektif, 8)kolaboratif, dan 9)berpusat pada mahasiswa.</p> <p>Bentuk Pembelajaran:</p> <p>Bentuk pembelajaran bisa berupa ceramah, diskusi, presentasi tugas, seminar, simulasi, responsi, praktikum, latihan, kuliah lapangan, praktik bengkel, survei lapangan, bermain peran, atau gabungan berbagai bentuk. Penetapan bentuk pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan di atas akan tercapai dengan bentuk/model pembelajaran tersebut.</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>Merupakan cara atau tahapan belajar yang dilakukan seorang mahasiswa dalam bentuk proses pembelajaran, dimana seorang mahasiswa akan berinteraksi dengan sumber-sumber belajar, dosen, dan lingkungan belajarnya.</p>
5.	Estimasi Waktu	Takaran waktu yang menyatakan beban belajar dalam satuan sks (satuan kredit semester). Satu sks setara dengan 160

		<p>(seratus enam puluh) menit kegiatan per minggu per semester.</p> <p>Waktu perkuliahan terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> TM (Tatap Muka) BT (Belajar terstruktur) BM (Belajar Mandiri) <p>Baik secara teori ataupun praktik</p>
6.	Pengalaman Belajar Mahasiswa	<p>Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, survei, menyusun paper, melakukan praktik, studi banding, dst).</p>
7.	Penilaian	<p>Kriteria & Bentuk:</p> <p>Kriteria Penilaian berdasarkan Penilaian Acuan Patokan mengandung prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>Indikator:</p> <p>Indikator dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misal ketepatan analisis, kerapian sajian, Kreatifitas ide, kemampuan komunikasi, juga bisa juga yang kuantitatif : banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan).</p>

		<p>Bobot Nilai:</p> <p>Disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah ini. Bobot penilaian termasuk pembobotan untuk UTS dan UAS</p> <p>Penilaian pertemuan 1 s.d 16 berjumlah 100% yang sudah termasuk kedalam penilaian UTS dan UAS.</p>
--	--	---

